SP-24/KO.13/2026

SIARAN PERS
OJK JATENG KUKUHKAN 35 TP PKK SEBAGAI DUTA LITERASI KEUANGAN

Semarang, 17 November 2026. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah mengukuhkan 35 Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) kabupaten/kota se-Jawa Tengah sebagai Duta Literasi Keuangan OJK untuk memperluas edukasi pengelolaan keuangan keluarga, mendorong penerapan prinsip Legal dan Logis (2L), serta meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan keuangan. Pengukuhan dilakukan dalam kegiatan *Training of Trainers* (ToT) Literasi Keuangan di Gedung Gradhika Bhakti Praja) yang diikuti sekitar 1.200 peserta, terdiri atas 500 peserta secara langsung dan sekitar 700 peserta secara daring, Senin (16/11).

Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Hidayat Prabowo menyampaikan bahwa perempuan, khususnya kader PKK, memiliki peran strategis dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga. Selain mengelola keuangan rumah tangga, perempuan turut berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Kedekatan kader PKK dengan masyarakat menjadikan mereka mitra strategis untuk memperluas edukasi keuangan.

“Melalui pengukuhan 35 TP PKK Kabupaten/Kota sebagai Duta Literasi Keuangan OJK, kami berharap edukasi keuangan dapat menjangkau lebih banyak keluarga dan masyarakat di Jawa Tengah. Kader PKK memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat sehingga dapat menjadi mitra strategis dalam menyampaikan edukasi pengelolaan keuangan yang bijak, mengenalkan prinsip Legal dan Logis (2L), serta meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai modus penipuan keuangan,” ujar Hidayat.

Ketua TP PKK Provinsi Jawa Tengah Nawal Arafah Yasin menyampaikan bahwa penguatan literasi keuangan keluarga perlu menjadi bagian penting dari gerakan pemberdayaan keluarga. TP PKK memiliki posisi strategis karena menjangkau keluarga secara langsung melalui kader hingga tingkat desa/kelurahan, bahkan dasa wisma.

“Saya berharap kegiatan ToT ini tidak hanya menjadi forum untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat peran pengurus dan kader PKK sebagai edukator dan agen perubahan di tengah masyarakat,” ujar Nawal.

Nawal mendorong pengurus TP PKK di tingkat provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan untuk terus meningkatkan pemahaman dan kecakapan kader terkait literasi keuangan, memperkuat edukasi dan pencegahan kejahatan digital, serta mengintegrasikan literasi keuangan dengan gerakan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Sebagai Duta Literasi Keuangan OJK, 35 TP PKK kabupaten/kota diharapkan mengedukasi masyarakat secara berkelanjutan dengan menyampaikan informasi yang benar, menerapkan prinsip 2L (Legal dan Logis), serta mendorong penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan. Dalam kegiatan ToT, peserta mendapat materi tentang tugas dan fungsi OJK, pengelolaan keuangan keluarga, serta kewaspadaan terhadap aktivitas keuangan ilegal dan penipuan.

OJK juga mengajak kader PKK mengelola keuangan keluarga secara bijak dan melindungi keluarga serta lingkungan dari risiko keuangan. Masyarakat diimbau tidak panik, tergiur, atau terburu-buru menanggapi tawaran mencurigakan, serta tidak sembarangan membagikan data pribadi dan kode OTP.

Bank Indonesia turut memberikan edukasi mengenai sistem pembayaran dan gerakan Bangga Cinta Rupiah. Peserta juga mendapatkan pembekalan komunikasi efektif sebagai bekal untuk menyampaikan kembali materi edukasi kepada masyarakat.

Kegiatan ini turut melibatkan Industri Jasa Keuangan (IJK), antara lain PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng), PT Pegadaian, dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Melalui *booth* informasi dan layanan, peserta dapat mengenal berbagai produk dan layanan jasa keuangan, termasuk akses pembiayaan sesuai kebutuhan masyarakat. Sinergi OJK, TP PKK, Bank Indonesia, pemerintah daerah, dan IJK diharapkan memperkuat inklusi keuangan serta pemberdayaan ekonomi keluarga di Jawa Tengah.

OJK mengajak masyarakat untuk melaporkan indikasi investasi ilegal dan pinjaman online ilegal melalui SIPASTI di sipasti.ojk.go.id, Kontak OJK 157, atau WhatsApp 081-157-157-157. Korban penipuan transaksi keuangan dapat menyampaikan laporan melalui Indonesia *Anti-Scam Centre* (IASC) di iasc.ojk.go.id serta segera menghubungi bank atau penyedia jasa pembayaran terkait.

Melalui pengukuhan 35 TP PKK kabupaten/kota sebagai Duta Literasi Keuangan, OJK berharap edukasi keuangan semakin dekat dengan masyarakat dan menjangkau lebih banyak keluarga di Jawa Tengah, sehingga masyarakat semakin cerdas mengelola keuangan, waspada terhadap risiko, dan mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak.

***

Informasi lebih lanjut:
Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah – Hidayat Prabowo

Telp. (024) 8600 3000